

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan adalah salah satu sektor yang sangat penting dalam suatu negara. Banyak sumber dana bank yang dihimpun dari masyarakat luas dan dari sumber dana tersebut, kemudian akan digunakan untuk pengembangan usaha melalui kredit atau pinjaman sehingga banyak individu atau perseorangan maupun perusahaan akan selalu membutuhkan jasa perbankan. Saham perbankan merupakan salah satu saham yang menarik apalagi untuk jangka panjang karena untuk pergerakan Indeks Saham Gabungan (IHSG) aliran dananya pasti selalu melalui bank. Bank menyediakan jasa layanan baik untuk tabungan maupun penyaluran kredit.

Harga saham adalah harga yang ditetapkan untuk nilai per lembar saham yang ditentukan oleh beberapa faktor yang meliputi laba per lembar saham, rasio laba terhadap harga per lembar saham, dan penilaian pasar atas kinerja perusahaan.

Rasio keuangan perbankan dapat digunakan sebagai pengukur kinerja dan kesehatan suatu bank. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisa harga saham suatu perusahaan adalah dengan cara menganalisa rasio pengembalian ekuitas (*Return on Equity Ratio / ROE*), *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price to Earning Ratio (PER)*.

Penelitian ini menggunakan harga saham sebagai variabel dependen karena harga saham digunakan untuk menunjukkan nilai suatu perusahaan dan prestasinya. Penelitian terhadap pengaruh dari rasio-rasio keuangan terhadap harga saham telah dilakukan oleh peneliti lainnya, yaitu Tomi Sanjaya (2015), Deppy Ayu Fitriani (2017), Indri Ludyah (2018), Silvy Anita Indah Cahyani (2018), Ahmad Wahyu Prasetyo (2018), Aprillia Nur Choiriah (2017), Yuliawati (2019), dan Yemima Youriza (2020).

Peneliti-peneliti yang disebutkan di atas menggunakan metode analisis regresi linear berganda, analisis PLS-SEM dan analisis regresi panel data. Beberapa rasio keuangan yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Book Value* (PBV), dan *Return On Asset* (ROA).

Namun, penelitian ini akan berfokus pada tiga (3) rasio penting, yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Rasio pengembalian ekuitas (*Return on Equity* / ROE) yang termasuk bagian dari rasio profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan terhadap modal yang diberikan oleh *investor*.

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dilihat dari nilai per lembar saham untuk dapat menghasilkan laba atau keuangan.

Price to Earning Ratio (PER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung harga saham suatu perusahaan terhadap laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Dari hasil *research gap* dari peneliti-peneliti terdahulu yang berbeda-beda mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham dengan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel *moderating*, maka dibutuhkan penelitian untuk meneliti kembali tentang pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham dengan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel *moderating*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham dengan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek**

Indonesia”.

1.2. Identifikasi Masalah

- 1) Harga saham ditentukan oleh beberapa faktor yang meliputi laba per lembar saham, rasio laba terhadap harga per lembar saham, dan penilaian pasar atas kinerja perusahaan.
- 2) Adanya tingkat laba yang rendah yang akan diterima oleh *investor* (rendahnya nilai *Return on Equity* (ROE)), maka *investor* tidak akan begitu tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
- 3) Rendahnya nilai EPS suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dinilai kurang kompeten dalam menghasilkan laba atau keuntungan, sehingga kurang diminati oleh *investor*.
- 4) Tingginya nilai PER suatu perusahaan, maka harga sahamnya akan dinilai relatif lebih mahal, sehingga akan sulit untuk naik lagi dan akhirnya berpeluang untuk turun kembali ke nilai fundamentalnya dan pada akhirnya kurang diminati oleh *investor*.

1.3. Pembatasan Masalah

- 1) Penelitian ini menggunakan variabel independen, yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS), variabel dependen, yaitu harga saham, dan variabel moderasi, yaitu *Price Earning Ratio* (PER).
- 2) Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan nasional (bank pemerintah non syariah) yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.
- 3) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.
- 4) Peneliti menggunakan analisis regresi berganda pada variabel penelitian, yaitu data rasio

keuangan perbankan.

1.4. Rumusan Masalah

- 1) Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 3) Apakah *Price Earning Ratio* (PER) merupakan variabel moderasi yang dapat memoderasi hubungan antara *Return on Equity* (ROE) dengan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 4) Apakah *Price Earning Ratio* (PER) merupakan variabel moderasi yang dapat memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Price Earning Ratio* (PER) merupakan variabel moderasi yang dapat memoderasi hubungan antara *Return on Equity* (ROE) dengan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Price Earning Ratio* (PER) merupakan variabel moderasi yang dapat memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

1) Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya di bidang manajemen keuangan sebagai salah satu sumber belajar dan informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2) Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu:

(1) Bagi Perusahaan Perbankan

Sebagai suatu pedoman atau pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dan menjaga rasio-rasio yang memiliki pengaruh untuk perusahaan terhadap profitabilitasnya sehingga dapat menambah atau meningkatkan laba perusahaan.

(2) Bagi Universitas Prima Indonesia

Sebagai sumber belajar dan penambah pengetahuan di bidang manajemen keuangan untuk sekolah Pascasarjana Universitas Prima Indonesia.

(3) Bagi peneliti berikutnya

Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan harga saham.

(4) Bagi peneliti

Sebagai penambah pengetahuan di bidang manajemen keuangan terutama yang berkaitan dengan *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan harga saham.